



UTBK SNBT

Paket Soal Penalaran Umum UTBK SNBT

Penalaran induktif, deduktif, dan kuantitatif, lengkap dengan kunci dan pembahasan

21

soal latihan

21

pembahasan langkah demi langkah

3

tingkat kesulitan

Disusun mengacu kisi-kisi resmi: SNPMB, Informasi Umum UTBK-SNBT.

Versi 24 September 2026. Kerjakan versi interaktifnya gratis di <https://targetlulus.com/bank-soal/penalaran-umum>

Cara memakai paket ini

1. Kerjakan bagian Soal tanpa melihat kunci. Pasang timer supaya terbiasa dengan tekanan waktu ujian.
2. Cocokkan jawabanmu dengan tabel kunci ringkas di awal bagian Kunci dan Pembahasan.
3. Baca pembahasan untuk setiap soal yang salah atau yang kamu jawab dengan menebak.

Setiap soal punya satu jawaban benar. Hitung satu poin untuk tiap jawaban benar, lalu baca pembahasan untuk soal yang salah sebelum mengulang latihan.

Latihan Penalaran Umum UTBK-SNBT: penalaran induktif, deduktif, dan kuantitatif. Melatih menarik simpulan sah serta menilai argumen dari informasi yang diberikan.

Mau latihan dengan timer dan skor otomatis? Buka <https://targetlulus.com/bank-soal/penalaran-umum> atau coba mini tryout gratis di <https://targetlulus.com/tryout>.

Soal

1 Dari 200 pendaftar sebuah pelatihan, 120 orang memilih kelas daring dan sisanya memilih kelas tatap muka. Persentase pendaftar yang memilih kelas tatap muka adalah...

- A. 30%
- B. 35%
- C. 40%
- D. 45%
- E. 60%

Tingkat: mudah

2 Bilangan selanjutnya dari barisan 3, 7, 11, 15, 19, ... adalah ...

- A. 21
- B. 22
- C. 23
- D. 24
- E. 25

Tingkat: mudah

3 Perhatikan pernyataan berikut. Premis 1: Jika hari hujan, maka pertandingan sepak bola ditunda. Premis 2: Ternyata pertandingan sepak bola tidak ditunda. Simpulan yang sah adalah ...

- A. Hari hujan.
- B. Hari tidak hujan.
- C. Pertandingan dibatalkan sepenuhnya.
- D. Tidak dapat ditarik simpulan apa pun.
- E. Pertandingan ditunda karena alasan lain.

Tingkat: mudah

4 Bilangan selanjutnya dari barisan 2, 4, 8, 16, ... adalah ...

- A. 24
- B. 28
- C. 30
- D. 32
- E. 36

Tingkat: mudah

5 Diketahui $x = 25\%$ dari 80 dan $y = 30\%$ dari 60. Hubungan antara x dan y adalah ...

- A. x lebih besar daripada y
- B. x lebih kecil daripada y
- C. x sama dengan y
- D. hubungan x dan y tidak dapat ditentukan
- E. x sama dengan dua kali y

Tingkat: mudah

6 Selama lima hari sekolah berturut-turut, menu ayam geprek di kantin selalu habis sebelum jam istirahat kedua, sedangkan menu lain masih tersisa. Simpulan induktif yang paling tepat adalah ...

- A. Menu ayam geprek cenderung menjadi menu yang paling diminati siswa.
- B. Semua siswa membeli ayam geprek setiap hari.
- C. Besok menu ayam geprek pasti habis sebelum jam istirahat kedua.
- D. Menu selain ayam geprek tidak pernah dibeli siswa.
- E. Kantin sengaja memasak ayam geprek dalam jumlah sangat sedikit.

Tingkat: mudah

7 Perhatikan premis berikut. Premis 1: Semua mamalia bernapas dengan paru-paru. Premis 2: Lumba-lumba adalah mamalia. Simpulan yang tepat adalah ...

- A. Lumba-lumba bernapas dengan insang.
- B. Sebagian lumba-lumba bernapas dengan paru-paru.
- C. Lumba-lumba bukan hewan laut.
- D. Lumba-lumba bernapas dengan paru-paru.
- E. Tidak semua mamalia bernapas dengan paru-paru.

Tingkat: mudah

8 DOKTER : RUMAH SAKIT = GURU : ...

- A. Kantor
- B. Sekolah
- C. Perpustakaan
- D. Bengkel
- E. Laboratorium

Tingkat: mudah

9 Perhatikan premis berikut. Premis 1: Semua peserta UTBK wajib membawa kartu peserta saat ujian. Premis 2: Dita adalah peserta UTBK. Simpulan yang paling tepat adalah ...

- A. Dita wajib membawa kartu peserta saat ujian.
- B. Dita tidak perlu membawa kartu peserta karena sudah terdaftar.
- C. Sebagian peserta UTBK tidak membawa kartu peserta.
- D. Dita bukan peserta UTBK yang sah.
- E. Kartu peserta hanya diwajibkan untuk sebagian peserta.

Tingkat: mudah

10 Jika hujan deras turun lebih dari dua jam, jalan protokol kota itu tergenang. Sore ini jalan protokol tidak tergenang. Simpulan yang paling tepat adalah...

- A. Sore ini hujan deras turun lebih dari dua jam
- B. Sore ini tidak terjadi hujan deras yang turun lebih dari dua jam
- C. Jalan protokol sedang diperbaiki
- D. Sore ini pasti tidak turun hujan sama sekali
- E. Jalan protokol selalu tergenang saat hujan

Tingkat: sedang

11 Perhatikan premis berikut. Premis 1: Semua atlet nasional menjalani tes kesehatan rutin. Premis 2: Sebagian atlet nasional adalah mahasiswa. Simpulan yang sah adalah ...

- A. Semua mahasiswa menjalani tes kesehatan rutin.
- B. Sebagian mahasiswa menjalani tes kesehatan rutin.
- C. Tidak ada mahasiswa yang menjalani tes kesehatan rutin.
- D. Semua yang menjalani tes kesehatan rutin adalah atlet nasional.
- E. Sebagian atlet nasional tidak menjalani tes kesehatan rutin.

Tingkat: sedang

12 Bilangan selanjutnya dari barisan 2, 3, 5, 8, 12, 17, ... adalah ...

- A. 21
- B. 22
- C. 23
- D. 24
- E. 25

Tingkat: sedang

13 Perhatikan premis berikut. Premis 1: Jika Andi lulus SNBT, maka ia kuliah di PTN. Premis 2: Jika Andi kuliah di PTN, maka ia pindah ke Bandung. Premis 3: Andi lulus SNBT. Simpulan yang sah adalah ...

- A. Andi tidak kuliah di PTN.
- B. Andi pindah ke Bandung.
- C. Andi tetap tinggal di kota asalnya.
- D. Andi lulus SNBT tetapi tidak kuliah.
- E. Tidak dapat ditarik simpulan.

Tingkat: sedang

14 Diketahui $P = \frac{3}{8}$ dan $Q = 0,4$. Hubungan antara P dan Q adalah ...

- A. P lebih besar daripada Q
- B. P lebih kecil daripada Q
- C. P sama dengan Q
- D. hubungan P dan Q tidak dapat ditentukan
- E. P ditambah Q sama dengan 1

Tingkat: sedang

15 Harga sebuah tas dinaikkan 20%, kemudian karena sepi pembeli harga barunya diturunkan 20%. Dibandingkan harga awal, harga akhir tas tersebut ...

- A. sama dengan harga awal
- B. naik 4% dari harga awal
- C. turun 4% dari harga awal
- D. turun 2% dari harga awal
- E. naik 2% dari harga awal

Tingkat: sedang

16 Lima siswa mengikuti tryout. Nilai K lebih tinggi daripada nilai L. Nilai M lebih tinggi daripada nilai K. Nilai N lebih rendah daripada nilai L. Nilai O berada tepat di antara nilai K dan nilai L. Siswa dengan nilai tertinggi adalah ...

- A. K
- B. L
- C. M
- D. N
- E. O

Tingkat: sedang

17 Sebuah lembaga menyimpulkan: "Program bimbingan belajar daring efektif menaikkan nilai tryout, terbukti rata-rata nilai peserta program lebih tinggi daripada siswa yang tidak ikut program." Pernyataan yang PALING memperlemah simpulan tersebut adalah ...

- A. Sebagian peserta program mengakses materi lewat telepon genggam.
- B. Siswa yang mendaftar program memang sejak awal memiliki nilai rata-rata lebih tinggi daripada yang tidak mendaftar.
- C. Biaya program bimbingan daring lebih murah daripada bimbingan tatap muka.
- D. Jumlah peserta program bertambah setiap bulan.
- E. Beberapa peserta program berasal dari luar kota.

Tingkat: sedang

18 Huruf selanjutnya dari barisan B, D, G, K, P, ... adalah ...

- A. T
- B. U
- C. V
- D. W
- E. X

Tingkat: sedang

19 Pernyataan yang setara (ekuivalen) dengan "Jika siswa belajar secara rutin, maka nilainya meningkat" adalah ...

- A. Jika nilai siswa meningkat, maka ia belajar secara rutin.
- B. Jika siswa tidak belajar secara rutin, maka nilainya tidak meningkat.
- C. Jika nilai siswa tidak meningkat, maka ia tidak belajar secara rutin.
- D. Siswa belajar secara rutin dan nilainya tidak meningkat.
- E. Nilai siswa meningkat walaupun ia tidak belajar.

Tingkat: sedang

20 Rata-rata empat bilangan adalah 15. Jika salah satu bilangan, yaitu 21, dikeluarkan dari kelompok, rata-rata tiga bilangan yang tersisa adalah ...

- A. 12
- B. 13
- C. 14
- D. 15
- E. 16

Tingkat: sedang

21 Sebuah artikel menyimpulkan bahwa program sarapan gratis meningkatkan konsentrasi belajar siswa, berdasarkan kenaikan nilai rata-rata di satu sekolah yang menjalankan program itu. Pernyataan yang paling **MEMPERLEMAH** simpulan tersebut adalah...

- A. Sekolah lain tertarik meniru program sarapan gratis
- B. Sebagian siswa mengaku senang dengan menu sarapannya
- C. Pada semester yang sama sekolah itu juga menambah jam belajar dan bimbingan intensif
- D. Program sarapan gratis dibiayai oleh dana desa
- E. Nilai rata-rata sekolah itu naik 5 poin setelah program berjalan

Tingkat: sulit

Kunci dan Pembahasan

1. C	2. C	3. B	4. D	5. A	6. A
7. D	8. B	9. A	10. B	11. B	12. C
13. B	14. B	15. C	16. C	17. B	18. C
19. C	20. B	21. C			

1 Kunci: C

Langkah 1: hitung jumlah pendaftar kelas tatap muka = $200 - 120 = 80$ orang. Langkah 2: hitung persentasenya = $80 / 200 \times 100\% = 40\%$. Jadi jawaban yang tepat adalah C. Perhatikan jebakan opsi E (60%) yang merupakan persentase kelas daring, bukan tatap muka. Dalam soal penalaran kuantitatif, selalu cek ulang kelompok mana yang ditanya sebelum memilih jawaban.

2 Kunci: C

Perhatikan selisih antarsuku: $7-3=4$, $11-7=4$, $15-11=4$, $19-15=4$. Barisan ini adalah barisan aritmetika dengan beda tetap 4, sehingga suku berikutnya adalah $19+4=23$. Opsi lain tidak konsisten dengan pola beda 4 tersebut.

3 Kunci: B

Pola penarikan simpulan ini disebut modus tollens: dari "jika p maka q" dan "tidak q", simpulan sahnya adalah "tidak p". Karena pertandingan tidak ditunda (ingkaran q), maka pasti hari tidak hujan (ingkaran p). Opsi A justru bertentangan dengan premis, opsi C dan E menambahkan informasi baru, dan opsi D keliru karena simpulan sah memang bisa ditarik.

4 Kunci: D

Setiap suku diperoleh dengan mengalikan suku sebelumnya dengan 2: $2 \times 2 = 4$, $4 \times 2 = 8$, $8 \times 2 = 16$. Ini barisan geometri dengan rasio 2, sehingga suku berikutnya adalah $16 \times 2 = 32$. Opsi lain tidak mengikuti pola perkalian 2 yang konsisten pada seluruh barisan.

5 Kunci: A

Hitung masing-masing nilai: $x = 25\%$ dari 80 = $0,25 \times 80 = 20$, sedangkan $y = 30\%$ dari 60 = $0,30 \times 60 = 18$. Karena 20 lebih besar daripada 18, maka x lebih besar daripada y. Opsi E salah karena dua kali y adalah 36, bukan 20, dan opsi D salah karena kedua nilai bisa dihitung pasti.

6 Kunci: A

Penalaran induktif menarik kecenderungan umum dari sejumlah pengamatan, sehingga simpulannya bersifat probabilistik, bukan kepastian. Fakta lima hari berturut-turut ayam geprek habis lebih dulu mendukung simpulan bahwa menu itu cenderung paling diminati. Opsi B dan D terlalu berlebihan (memakai kata semua dan tidak pernah), opsi C keliru karena memakai kata pasti, dan opsi E berspekulasi tentang sebab yang tidak didukung data.

7 Kunci: D

Karena semua anggota kelompok mamalia bernapas dengan paru-paru dan lumba-lumba termasuk mamalia, maka lumba-lumba pasti bernapas dengan paru-paru. Opsi B melemahkan simpulan tanpa dasar karena premis berlaku untuk semua anggota. Opsi A dan E bertentangan langsung dengan premis, sedangkan opsi C membahas hal di luar premis.

8 Kunci: B

Relasi pada pasangan pertama adalah profesi dengan tempat utama ia menjalankan pekerjaannya: dokter bekerja di rumah sakit. Dengan relasi yang sama, guru menjalankan tugas utamanya mengajar di sekolah. Perpustakaan dan laboratorium memang bisa ada di lingkungan pendidikan, tetapi bukan tempat kerja utama seorang guru, sehingga kurang tepat sebagai padanan relasi.

9 Kunci: A

Ini adalah silogisme deduktif sederhana. Premis 1 menyatakan aturan berlaku untuk SEMUA peserta UTBK, dan Premis 2 menyatakan Dita termasuk dalam kelompok itu, sehingga aturan tersebut pasti berlaku untuk Dita. Opsi C dan E bertentangan dengan kata "semua" pada Premis 1, sedangkan opsi B dan D menambahkan informasi yang tidak ada di premis.

10 Kunci: B

Langkah 1: tulis bentuk logikanya. Premis: jika p (hujan deras lebih dari dua jam) maka q (jalan tergenang). Fakta: tidak q (jalan tidak tergenang). Langkah 2: gunakan modus tollens, yaitu dari "jika p maka q" dan "tidak q" dapat disimpulkan "tidak p". Langkah 3: jadi tidak terjadi hujan deras lebih dari dua jam, itulah opsi B. Opsi D terlalu kuat karena bisa saja hujan ringan atau hujan deras sebentar. Opsi A justru kebalikan simpulan sah, sedangkan C dan E tidak didukung premis.

11 Kunci: B

Sebagian atlet nasional adalah mahasiswa, dan setiap atlet nasional pasti menjalani tes kesehatan rutin, sehingga mahasiswa yang merupakan atlet nasional itu juga menjalani tes kesehatan rutin. Artinya minimal ada sebagian mahasiswa yang menjalani tes kesehatan rutin. Opsi A terlalu luas karena tidak semua mahasiswa adalah atlet, opsi E bertentangan dengan kata semua pada Premis 1, dan opsi D membalik arah relasi secara tidak sah.

12 Kunci: C

Selisih antarsuku membentuk pola naik teratur: +1, +2, +3, +4, +5. Suku berikutnya diperoleh dengan menambah 6 pada suku terakhir, yaitu $17+6=23$. Kesalahan umum adalah menambah 5 lagi (jawaban 22) atau langsung menambah 7 (jawaban 24), padahal pola kenaikan selisihnya selalu bertambah satu.

13 Kunci: B

Gabungkan kedua implikasi dengan silogisme hipotetis: jika lulus SNBT maka kuliah di PTN, dan jika kuliah di PTN maka pindah ke Bandung, sehingga jika lulus SNBT maka pindah ke Bandung. Karena Premis 3 menyatakan Andi lulus SNBT, dengan modus ponens dapat disimpulkan Andi pindah ke Bandung. Opsi A, C, dan D bertentangan dengan rantai implikasi tersebut, dan opsi E salah karena simpulan sah jelas dapat ditarik.

14 Kunci: B

Ubah kedua nilai ke bentuk desimal agar mudah dibandingkan: $P = \frac{3}{8} = 0,375$ dan $Q = 0,4 = 0,400$. Karena 0,375 kurang dari 0,400, maka P lebih kecil daripada Q. Opsi E salah karena $0,375 + 0,4 = 0,775$, bukan 1, dan opsi D salah karena kedua nilai adalah bilangan pasti yang bisa dibandingkan langsung.

15 Kunci: C

Misalkan harga awal 100. Setelah naik 20% harga menjadi 120, lalu turun 20% dari 120 berarti berkurang 24 sehingga harga akhir 96. Harga akhir 96 berarti turun 4% dari harga awal 100. Jawaban A adalah jebakan umum karena kenaikan dan penurunan persentase yang sama besar tidak saling menghapus; penurunan dihitung dari bilangan dasar yang lebih besar.

16 Kunci: C

Susun urutan dari informasi yang diberikan: M lebih tinggi dari K, K lebih tinggi dari O (karena O di antara K dan L), O lebih tinggi dari L, dan L lebih tinggi dari N. Urutan lengkapnya dari tertinggi ke terendah adalah M, K, O, L, N. Dengan demikian nilai tertinggi dimiliki M; K hanya menempati posisi kedua sehingga opsi A salah.

17 Kunci: B

Simpulan lembaga mengandaikan perbedaan nilai disebabkan oleh program. Jika peserta program memang sudah lebih pintar sejak awal (bias seleksi), perbedaan rata-rata nilai bisa terjadi tanpa efek program sama sekali, sehingga klaim efektivitas menjadi goyah. Opsi A, C, D, dan E membahas media akses, biaya, jumlah, dan asal peserta yang tidak menyentuh hubungan sebab akibat antara program dan kenaikan nilai.

18 Kunci: C

Ubah huruf ke urutan alfabet: B=2, D=4, G=7, K=11, P=16. Selisihnya membentuk pola +2, +3, +4, +5, sehingga huruf berikutnya berjarak +6 dari P, yaitu urutan ke-22 yang merupakan huruf V. Opsi B (U, urutan 21) adalah jebakan bagi yang menambah 5 lagi alih-alih menaikkan selisih menjadi 6.

19 Kunci: C

Sebuah implikasi "jika p maka q" selalu ekuivalen dengan kontraposisinya, yaitu "jika tidak q maka tidak p". Di sini p adalah belajar secara rutin dan q adalah nilai meningkat, sehingga bentuk setaranya adalah "jika nilai tidak meningkat, maka siswa tidak belajar secara rutin". Opsi A adalah konvers dan opsi B adalah invers; keduanya TIDAK ekuivalen dengan pernyataan awal, sedangkan opsi D justru merupakan ingkaran implikasi.

20 Kunci: B

Jumlah keempat bilangan adalah $4 \times 15 = 60$. Setelah bilangan 21 dikeluarkan, jumlah tiga bilangan sisanya menjadi $60 - 21 = 39$, sehingga rata-ratanya $39 : 3 = 13$. Opsi D adalah jebakan bagi yang mengira rata-rata tidak berubah, padahal bilangan yang dikeluarkan (21) berada di atas rata-rata sehingga rata-rata sisa pasti turun.

21 Kunci: C

Langkah 1: pahami struktur argumen, yaitu sebab (sarapan gratis) diklaim menghasilkan akibat (konsentrasi dan nilai naik). Langkah 2: cara paling kuat memperlemah argumen sebab akibat adalah menunjukkan ada penyebab alternatif yang terjadi bersamaan. Langkah 3: opsi C memberi penjelasan alternatif, kenaikan nilai bisa berasal dari tambahan jam belajar dan bimbingan intensif, bukan dari sarapan. Opsi A, B, dan D tidak menyentuh hubungan sebab akibat, sedangkan opsi E justru memperkuat klaim. Jadi jawaban yang tepat adalah C.

Sumber dan catatan

Soal pada paket ini ditulis tim Target Lulus dan disusun mengacu kisi-kisi resmi berikut. Soal bukan bocoran ujian dan tidak berasal dari bank soal resmi penyelenggara.

- SNPMB, Informasi Umum UTBK-SNBT: <https://snpmb.id/utbk-snbt/informasi-umum>

Jadwal, formasi, dan ketentuan seleksi selalu ikuti pengumuman resmi penyelenggara terbaru. Paket ini boleh dicetak dan dibagikan untuk belajar, bukan untuk dijual.

Target Lulus, <https://targetlulus.com>. Versi 24 September 2026.